

BPBD Siap Langkah Strategis Untuk Menghadapi Bencana



Karawang, MR

PEMERINTAH Provinsi Jawa Barat telah menetapkan status siaga banjir dan longsor. Penetapan tersebut berdasarkan SK Gubernur Jabar, yang berlaku mulai 1 November hingga akhir bulan Mei.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karawang Asep Wahyu mengatakan, penetapan status siaga banjir dan longsor ini mengacu pada data Badan Meteorologi, Klamatologi dan Geofisika (BMKG) yang memprediksi musim hujan.

"Untuk itu sekarang Jawa barat sudah taraf siaga bencana banjir dan longsor," katanya usai melaksanakan Apel Kesiap siagaan bencana banjir dan longsor, Jum'at (16/11).

la mengatakan, dengan penetapan status tersebut, BPBD Karawang telah mempersiapkan langkah strategis untuk

menghadapi bencana. "Kami sudah siapkan kemungkinan terjadinya bencana, inventarisir SDM dan logistik, serta pengurangan resiko bencana dengan mengecek ke beberapa titik rawan banjir terutama rawannya jebol tanggul di wilayah Karawang," ujarnya.

Lanjutnya, memasuki musim penghujan, bencana banjir hampir merata terjadi di Karawang. "Peta bahaya banjir kita lihat potensi banjirnya dan sudah dilakukan pengecekan ke daerah yang sering terkena banjir," katanya.

Pasca penetapan siaga bencana tersebut, Tim gabungan dari Polres, Kodim 0604, BPBD, PMI, dan perwakilan DPRD Karawang melakukan apel kesiapsiagaan bencana di Mako Polres Karawang, Jum'at (16/11). Dalam apel tersebut, dilakukan pengecekan perlengkapan penanganan bencana. (Tata)